

Maret 2025

LAPORAN

KEGIATAN

**Sosialisasi dan Asesmen
Program Desa Siapsiaga
di Prov. Banten**



LATAR BELAKANG

Kesiapsiagaan Nasional merupakan upaya strategis berdasarkan UU No. 5/2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat. Program Desa Siapsiaga hadir untuk meningkatkan kapasitas lokal dalam mencegah radikalisme dan terorisme, menciptakan desa tangguh sebagai benteng ideologi radikal.

Program ini menjadi prioritas BNPT 2024-2025, dimulai dengan pilot project 2023-2024 di 55 desa/kelurahan (Banten, Jabar, Jateng, Jatim, Lampung). Tahun 2025, sasaran program diperluas ke 53 desa lagi di Banten dan Jabar. Evaluasi sebelumnya menunjukkan beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman di tingkat RT/RW, kinerja Tim Penggerak yang belum maksimal, serta perlunya penguatan ekonomi desa agar program berkelanjutan.

Tahun 2025, Subdirektorat Kesiapsiagaan BNPT melakukan Peninjauan Lapangan di Banten melalui:

- Sosialisasi dan komitmen bersama perangkat desa,
- Koordinasi dengan pemangku kepentingan daerah,
- Pembentukan Tim Penggerak Desa Siapsiaga,
- Pemetaan potensi ekonomi, sosial, dan budaya sebagai dasar pengembangan program.

Kegiatan ini diharapkan memperkuat implementasi program, ketahanan sosial, dan kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

MAKSUD

Kegiatan ini bertujuan memastikan kesiapan desa/kelurahan sasaran dalam menjalankan Program Desa Siapsiaga 2025 di Banten dengan:

- Menyelaraskan persepsi dan membangun komitmen bersama
- Mengkoordinasikan pemangku kepentingan daerah
- Membentuk Tim Penggerak Desa Siapsiaga
- Memetakan potensi lokal (ekonomi, geografi, sosial, budaya)

TUJUAN

- Memberikan pemahaman mengenai konsep Program Desa Siapsiaga kepada perangkat desa
- Membentuk Tim Penggerak Desa Siapsiaga dalam rangka implementasi program di tingkat desa
- Menggali potensi ekonomi desa sebagai dasar program pemberdayaan ekonomi berkelanjutan

PENYAMAAN PERSEPSI DENGAN PEMANGKU WILAYAH

Dalam rangka pelaksanaan program Desa Siapsiaga di Prov. Banten, Tim BNPT melakukan koordinasi awal dengan pemangku wilayah seperti Kaban Kesbangpol Kab. Pandeglang, Kaban Kesbangpol Kab. Lebak, Camat Menes, dan Camat Rangkasbitung. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi diselenggarakannya program Desa Siapsiaga di seluruh desa/kel. Kec. Menes dan Kec. Rangkasbitung, memohon dukungan agar pelaksanaan program maksimal, dan menentukan lokasi yang representatif untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi awal karena membutuhkan ruangan berkapasitas besar.

Untuk Kec. Menes terdapat 11 Desa yang menjadi sasaran program Desa Siapsiaga, yakni : **Purwaraja, Cilabanbulan, Muruy, Kananga, Sukamanah, Tegalwangi, Alaswangi, Cigandeng, Sindangkarya, Kadupayung, dan Ramaya.** Sedangkan Kec. Rangkasbitung terdapat 16 Desa/Kel, yakni : **Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung Timur, Muaraciujung Barat, Muara Ciujung Timur, Cijoro Lebak, Cijoro Pasir, Mekarsari, Sukamanah, Citeras, Cimangeunteung, Pabuaran, Pasir Tanjung, Narimbang Mulia, Jatimulya, Kolelet Wetan, dan Nameng.**

DOKUMENTASI KEGIATAN



SOSIALISASI PROGRAM DESA SIAPSIAGA KEC. MENES DAN RANGKASBITUNG

- Tempat : Kantor Kecamatan Menes dan Kec. Rangkasbitung
- Hari/Tanggal : Selasa – Jumat, 4 – 14 Maret 2025
- Peserta:
 - a. Kepala Desa
 - b. Babinsa
 - c. Bhabinkamtibmas
 - d. Ketua RW dan RT
- Jumlah Peserta : 783 orang dari seluruh desa se-Kecamatan Menes dan Kec. Rangkasbitung
- Narasumber : Ust. Haris Amir Falah dan BNPT

Sosialisasi program Desa Siapsiaga bertujuan memberikan gambaran tentang pelaksanaan program dan mengapa program tersebut menjadi penting untuk dilaksanakan. Hadirnya Ust. Haris Amir Falah – Mitra Deradikalisasi yang menjelaskan tentang aktivitas terorisme di desa diharapkan membuka mata kepada seluruh peserta bahwa jaringan terorisme masih terus berkembang dan harus bisa deteksi dini oleh masyarakat desa agar tidak terpapar.

Kegiatan diakhiri dengan musyawarah oleh seluruh perangkat desa untuk menentukan 2 (dua) tokoh perempuan untuk ditunjuk menjadi penggerak desa siapsiaga

DOKUMENTASI KEGIATAN



VISITASI POTENSI EKONOMI DI KEC. MENES DAN RANGKASBITUNG

- Tempat : Kantor Desa/Kelurahan Kec. Menes dan Kec. Rangkasbitung
- Hari/Tanggal : Rabu – Selasa, 5 Maret – 18 Maret 2025

Kegiatan ini bertujuan untuk menginventarisir potensi-potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing desa/kel. yang ada di Kec. Menes dan Kec. Rangkasbitung. Hal ini merupakan implelementasi dari salah satu tujuan dari Program Desa Siapsiaga yaitu, pemberdayaan ekonomi desa karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa salah satu faktor terpaparnya seseorang adalah keadaan ekonomi yang sulit. Dengan mengelola/mengembangkan potensi ekonomi yang ada di suatu desa/kel. sehingga hasilnya bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, Tim BNPT juga melakukan verifikasi terhadap 2 (dua) orang tokoh perempuan yang ditunjuk oleh perangkat desa untuk menjadi penggerak desa siapsiaga. Adapun penekanan saat verifikasi adalah kesesuaian dengan kriteria yang diharapkan dan kesanggupan menjalankan tugas selama periode program.

DOKUMENTASI KEGIATAN



VISITASI INSTANSI/PEMDA KAB. PANDEGLANG DAN KAB. LEBAK

- Tempat : Kantor Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, DPMD, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, DP2KBP3A, Kanwil Kemenag, Dinas Koperasi dan UMKM, dan Balai Penyuluh Pertanian
- Hari/Tanggal : Rabu – Jumat, 19 Maret – 21 Maret 2025

Tim BNPT mengunjungi beberapa Dinas/Instansi yang ada di Kab. Pandeglang dan Kab. Lebak untuk mendapatkan informasi mengenai potensi ekonomi yang ada di masing-masing desa/kel di Kec. Rangkasbitung dan Kec. Pandeglang.

Pembahasan selanjutnya adalah kemungkinan untuk mengkolaborasikan program yang sudah dijalankan oleh instansi/dinas dengan program desa siapsiaga agar lebih efisien dan tepat sasaran.

Dari hasil kunjungan didapat informasi bahwa desa/kel kec. Rangkasbitung dan kec. Menes memiliki potensi yang beragam yaitu sebagai lumbung padi, peternak domba, peternak sapi, budidaya ikan air tawar, wisata curug dan kolam renang, dan umkm berupa jajanan tradisional. Selain itu di setiap kecamatan terdapat penyuluh pertanian, penyuluh peternakan, penyuluh perikanan, dan Relawan DPPA yang memiliki kemiripan dengan penggerak desa siapsiaga secara implementasi di lapangan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



KESIMPULAN



- BNPT tetap melakukan koordinasi dan komunikasi berkelanjutan dengan Desa/Kelurahan sasaran program Desa Siapsiaga;
 - Seluruh calon penggerak yang diverifikasi sudah memenuhi syarat untuk menjadi penggerak Desa Siapsiaga;
 - Akan segera dibuat group whatsapp khusus untuk penggerak di masing-masing wilayah untuk memudahkan komunikasi pelaksanaan program;
 - Pelaksanaan bimbingan teknis direncanakan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei
- 